

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Magang

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir utama minyak kelapa sawit di dunia bersama Malaysia. Berdasarkan kecenderungan peningkatan produktivitas dan laju penambahan luas penanaman kelapa sawit, Indonesia dalam beberapa tahun mendatang diyakini akan menjadi produsen minyak kelapa sawit (MKS) terbesar di dunia dan mengungguli Malaysia (Pahan, 2011).

Kelapa sawit di Indonesia merupakan komoditas primadona, luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan besar swasta. Saat ini perkebunan rakyat sudah berkembang dengan pesat. Permintaan minyak kelapa sawit di samping digunakan sebagai bahan mentah industri pangan juga digunakan sebagai bahan mentah industri nonpangan. Jika dilihat dari biaya produksinya, komoditas kelapa sawit jauh lebih rendah dari pada minyak nabati lainnya (Lubis, 1992).

Usaha untuk memperbaiki kemajuan pemasaran minyak kelapa sawit (CPO) dan perkembangan perkebunan kelapa sawit harus didukung oleh berbagai informasi yang menunjang. Kondisi perkebunan kelapa sawit yang sangat luas dan tersebar di berbagai lokasi yang berjauhan berdampak pada volume data serta informasi yang besar dan kompleks yang selalu terkait dengan informasi spasial (geografis) atau lokasi baik secara global maupun rinci (Pardamean, 2011).

Sebagai perguruan tinggi yang kelahirannya merupakan tanggapan akan kebutuhan tenaga kerja (sumber daya manusia) di bidang perkebunan, penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut Pertanian STIPER didasarkan pada pola ilmiah pokok perkebunan. Perkebunan dalam konsep pendidikan ini dimaknai sebagai suatu sistem pemanfaatan energi sinar matahari dan sumber daya tanaman dan tanah untuk menghasilkan biomassa yang dimanfaatkan untuk menunjang sistem industri secara berkelanjutan. Pilihan dan konsistensi

pada pola ilmiah pokok perkebunan ini didasarkan pada dinamika yang terjadi dalam sistem industri perkebunan (antara lain ditunjukkan oleh kontribusinya dalam perolehan devisa negara non migas). Multidimensionalitas peran dan fungsi (ekonomi, sosial, ekologi dan pengembangannya wilayah)-nya dalam pembangunan bangsa menghadapi pekebunan pada kompleksitas dan silang kepentingan, baik dalam perpektif lokal, regional, bahkan global, seperti tersurat dalam sistem perdagangan bebas perkebunan.

Keberhasilan pengembangan/pembangunan perkebunan dicirikan antara lain oleh keseimbangan antara peran dan fungsi perkebunan tersebut dan hal ini memprasyaratkan adanya sumber daya manusia yang handal. Lembaga pendidikan (terutama perguruan tinggi) menjadi bagian penting dalam menghasilkan SDM yang berkompeten untuk pengembangan perkebunan. Selama ini, SDM tersebut dihasilkan oleh perguruan tinggi pertanian umum, padahal perkebunan mempunyai beberapa karakter spesifik, sehingga SDM yang tersedia perlu waktu penyesuaian untuk siap bekerja di perkebunan. Pola ilmiah pokok perkebunan yang diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan di Institut Pertanian STIPER ditujukan antara lain untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter (sikap mental), kemampuan akademik dan skill yang memadai untuk berkarya di perkebunan. Penjabaran pola ilmiah pokok ini dalam kurikulum semua jurusan/program studi tetap mempertimbangkan karakter keilmuan (tatanan pohon ilmu) masing-masing (Anonim, 2015).

Pesatnya pengembangan perkebunan kelapa sawit (ekstensifikasi areal) dan maraknya industri hilir minyak sawit (termasuk biodiesel) memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memang spesifik sesuai dengan karakteristik komodi tas bersangkutan. Berdasarkan kenyataan inilah, Institut Pertanian Stiper telah melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit untuk memberikan fasilitas tempat kepada mahasiswa untuk melaksanakan peraktek kerja lapangan di kebun milik perusahaan tersebut. Magang merupakan kegiatan dari kurikulum instiper sehingga setiap mahasiswa dari minat manajemen perkebunan kelapa sawit

wajib melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengetahui, memahami, dan mampu melaksanakan semua kegiatan pengelolaan perkebunan kelapa sawit, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, pemeliharaan tanaman (TBM dan TM), panen, pengelolaan pasca panen, sampai administrasi kebun. Dengan demikian mahasiswa dapat melegkapi ilmu pengetahuan yang sudah di peroleh secara teoritis, sehingga menjadi bagian dari SDM perkebunan yang siap pakai, yang akhir – akhir ini semakin di butuhkan untuk mendukung perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia. (Anonim, 2015).

B. Deskripsi Perusahaan

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Tri Bakti Sarimas adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan, didirikan berdasarkan akte pendirian No. 17 tanggal 1 Oktober 1986. Kantor pusat PT. Tri Bakti Sarimas berkedudukan di Bukit Payung Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, dengan perwakilan di Pekanbaru, Jakarta, Padang dan Medan. Saat ini perusahaan telah mengembangkan berbagai usaha antara lain dibidang perkebunan, peternakan, agroindustri dan ekspor hasil perkebunan dengan menjalin usaha kemitraan bersama masyarakat setempat dibidang budi daya perkebunan dan memasarkan hasil produksi (kelapa sawit, kelapa,kakao, pinang, bibit kakao, pakan ternak sapi dan lain sebagainya) dalam bentuk bahan baku maupun barang jadi. Keanekaragaman jenis usaha secara terpadu tersebut didukung oleh tenaga ahli/profesional yang berkompeten dibidangnya dengan jaringan kerja yang luas. PT. Tri Bakti Sarimas sudah berpengalaman dalam pengembangan tanaman kakao, baik secara monokultur maupun tumpangsari. Karena itu berdasarkan SK, Menhutbun No. 746/Kpts-II/99 tanggal 22 September 1999 telah ditunjuk sebagai sumber benih Kakao Hybrida.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

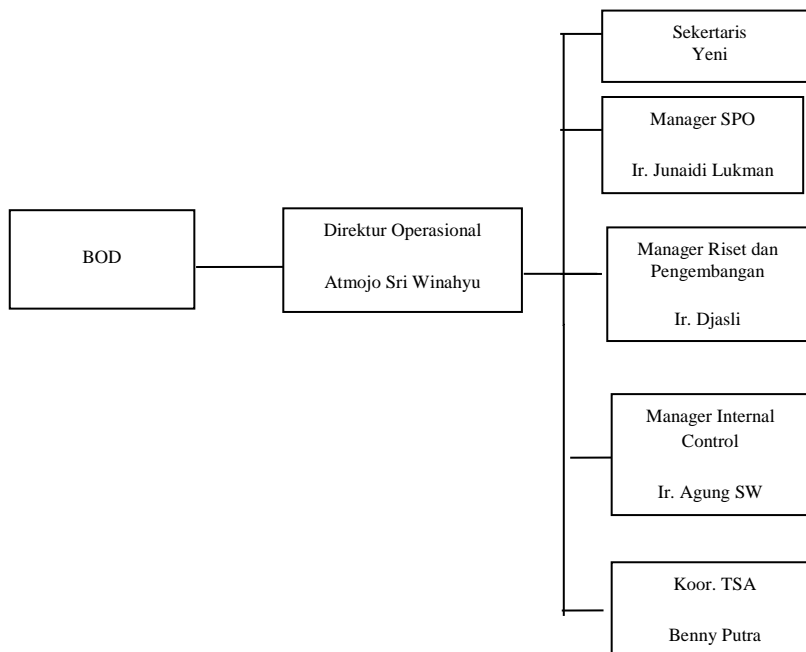
Mengisi Pembangunan Nasional di bidang Perkebunan Terpadu yaitu bersama-sama dengan masyarakat melalui program kemitraan mewujudkan perkebunan modern, petani yang tangguh dan mandiri berwawasan Agribisnis.

Misi Perusahaan

- a. Mengembangkan Budidaya Kelapa Hibrida, Kakao, dan Kelapa Sawit untuk menghasilkan bahan baku bagi industry pengolahan terpadu dengan usaha terkait peternakan sapi berbasis “zero waste”.
 - b. Meningkatkan nilai tambah dari bahan baku menjadi barang jadi dan produk turunannya.
 - c. Mengembangkan jaringan pemasaran nasional (Indonesia) dan Internasional.
3. Struktur Organisasi

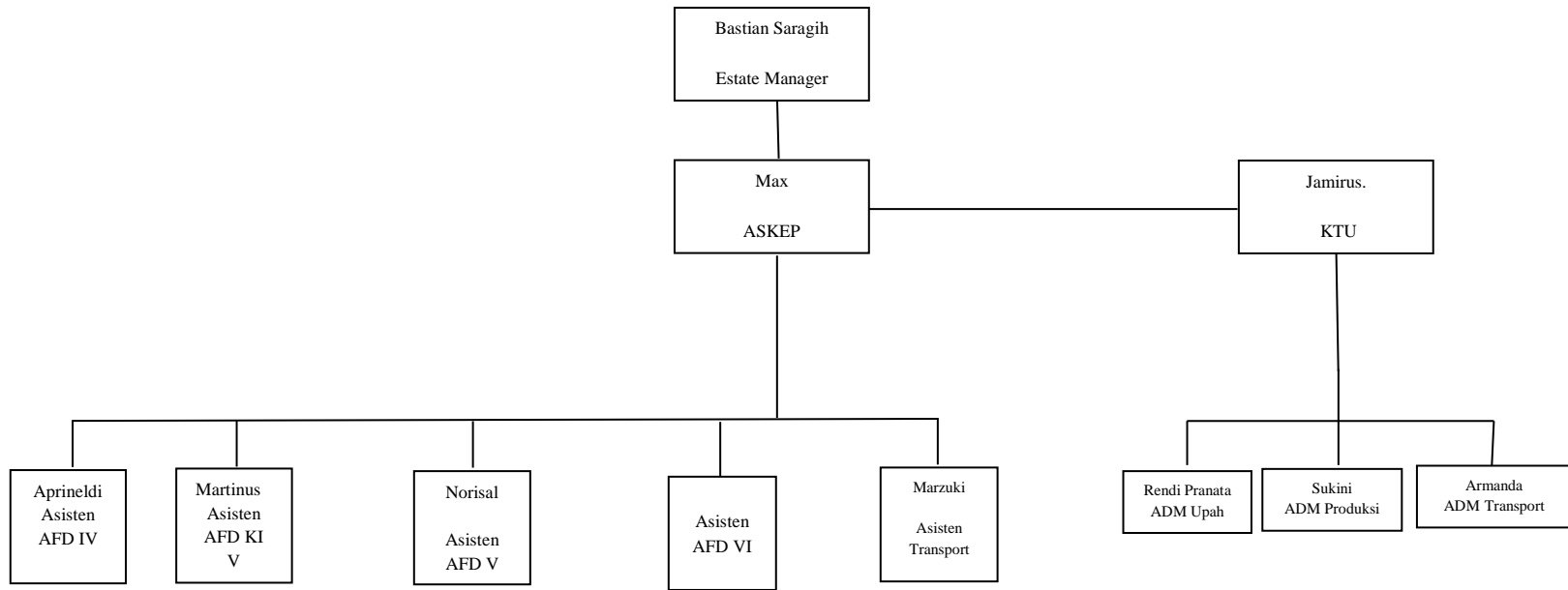
Sesuai dengan berita acara rapat nomor 516 tanggal 28 Desember 1996 yang dibuat dihadapan notaries Najib Raharjo, S.H. di pekanbaru point Iib, tentang perubahan susunan pengurus perseroan, maka susunan pengurus PT. Tri Bakti Sarimas adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT. TBS



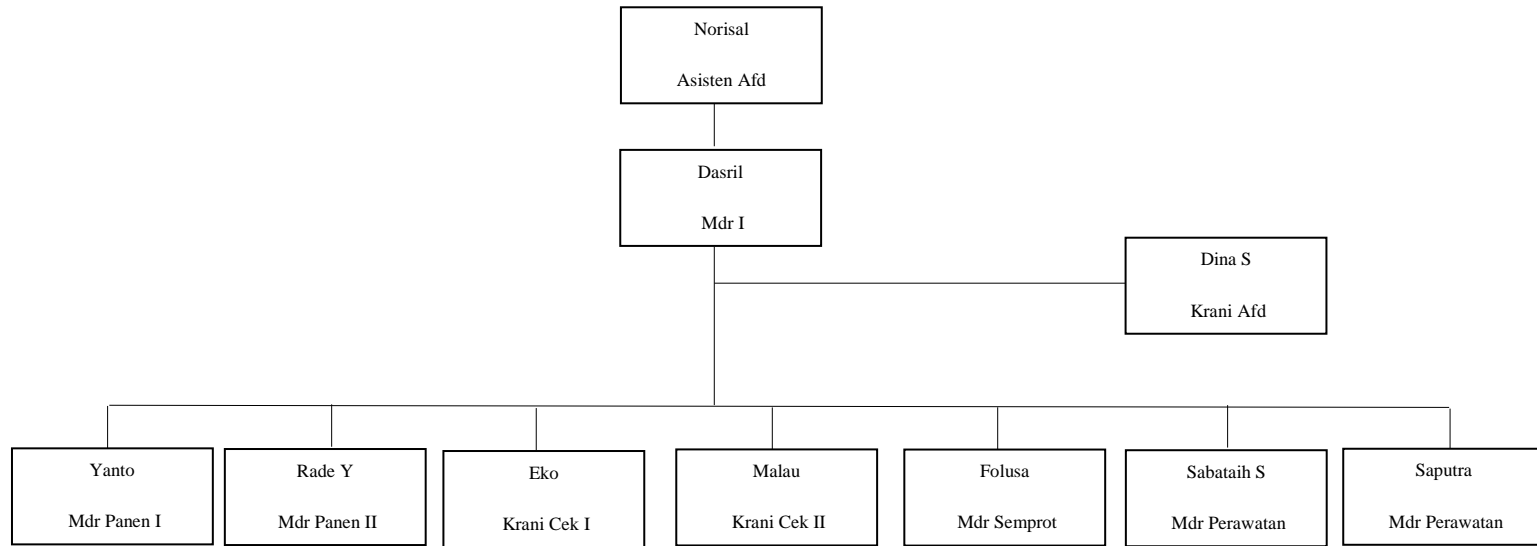
Gambar 1.1. Struktur Organisasi PT. Tri Bakti Sarimas

STRUKTUR ORGANISASI SEI BENGKUANG ESTATE



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Sei Bengkuang Estate

STRUKTUR ORGANISASI AFDELING V KS



Gambar 1.3. Struktur Organisasi Afdeling

C. Tujuan Magang

Adapun tujuan dilaksanakannya Magang adalah :

1. Menciptakan Sarjana yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dan sarana pembelajaran dalam penyelesaian masalah tersebut.
2. Menambah ilmu pengetahuan yang telah di dapat dengan praktek langsung di lapangan pekerjaan.
3. Membentuk sarjana yang kompeten di Perusahaan atau instansi tempat magang sehingga siap bekerja di perusahaan itu sendiri ataupun berwirausaha
4. Menciptakan suasana nyata pada bidang profesi yang menjadi minat mahasiswa.
5. Mempersiapkan kader-kader perkebunan yang handal dan berpengalaman di bidangnya.